

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap 189 responden tentang “Hubungan Komunikasi Orang Tua dan Kesenian dengan Adiksi Internet di Situasi Pandemi COVID-19 pada remaja di SMA Negeri 1 Pagar Alam Sumatera Selatan”, dapat disimpulkan bahwa:

Responden penelitian ini adalah remaja di SMAN 1 Pagar Alam Sumatera Selatan dengan karakteristik sebagai berikut: gambaran usia responden sebagian besar berada pada remaja menengah dan gambaran jenis kelamin responden sebagian besar berada pada jenis kelamin perempuan.

- a. Karakteristik usia remaja di SMAN 1 Pagar Alam Sumatera Selatan berada pada usia 14-16 tahun dan mayoritas jenis kelamin perempuan.
- b. Komunikasi orangtua pada remaja di SMAN 1 Pagar Alam Sumatera Selatan mayoritas disfungsi.
- c. Gambaran kesepian pada remaja di SMAN 1 Pagar Alam Sumatera Selatan mayoritas tinggi.
- d. Gambaran adiksi internet pada remaja di SMAN 1 Pagar Alam Sumatera Selatan mayoritas adiksi internet sedang.
- e. Ada hubungan yang signifikan antara komunikasi orangtua dengan adiksi internet pada remaja di SMAN 1 Pagar Alam Sumatera Selatan.
- f. Ada hubungan yang signifikan antara kesepian dengan adiksi internet pada remaja di SMAN 1 Pagar Alam Sumatera Selatan

V.2 Saran

Terdapat beberapa hal yang dapat dijadikan pertimbangan dalam menganalisa hubungan antara komunikasi orangtua dan kesepian dengan adiksi internet pada remaja, orangtua, sekolah, dan penelitian selanjutnya antara lain:

a. Bagi Remaja

Remaja bijak menggunakan internet yang baik yaitu 20 jam/ minggu atau 3 jam/harinya sehingga dapat mengurangi resiko dampak dari penggunaan internet. Serta mencari aktivitas yang bermanfaat seperti mengikuti kegiatan sekolah atau kegiatan diluar sekolah yang memberikan dampak positif sehingga dapat mengurangi penggunaan internet yang berlebihan.

b. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua bisa meningkatkan kepekaan dan pengawasan serta memberi gambaran tentang adiksi internet dengan berdiskusi bersama anak sehingga dapat lebih efektif mengarahkan anak khususnya remaja untuk lebih produktif melakukan aktivitas selain mengakses internet.

c. Bagi Praktisi Keperawatan

Untuk praktisi keperawatan khususnya untuk keperawatan komunitas sebagai dasar untuk melakukan fungsi promotif dan preventif dengan cara mensosialisasikan, *roadshow* dan forum diskusi dengan melibatkan seluruh komponen dari masyarakat baik orang tua, remaja untuk penggunaan internet secara sehat dan aman untuk mengurangi resiko adiksi internet sehingga memberikan dampak sehat pada remaja seperti sehat psikologi, spiritual, sosial pada remaja.

d. Bagi Institusi Pendidikan

Peran pendidik di sekolah dapat berkontribusi dalam pencegahan perilaku adiksi internet pada remaja peserta didik dengan mengedukasi remaja dan orang tua dalam forum diskusi membahas tentang penggunaan internet secara bijak dengan memberikan pembatasan waktu mengakses internet, mengontrol terhadap situs-situs negatif, penggunaan internet secara sehat dan aman sehingga memberikan dampak sehat kepada remaja.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran peneliti untuk penelitian selanjutnya diantaranya:

- 1) Meneliti dengan karakteristik responden di segala kalangan usia baik remaja awal, remaja akhir, dan dewasa untuk melihat hubungannya dengan perilaku adiksi internet.
- 2) Meneliti komunikasi secara dua arah dari orang tua kepada anak dan teliti juga komunikasi anak kepada orang tua sehingga hasil yang didapatkan semakin *valid* dengan diperolehnya perspektif dari dua pihak yakni orang tua dan anak.
- 3) Banyak faktor lain yang mempengaruhi seseorang mengalami adiksi internet seperti komunikasi anak dengan orang tua, lingkungan teman sebaya, tidak adanya aturan yang melarang, *self-esteem* dan prestasi remaja. Sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat/perlu meneliti variabel yang tidak diteliti untuk mengembangkan faktor lain penyebab adiksi internet pada remaja